
PENGARUH KEGIATAN MENCAMPUR WARNA TERHADAP KREATIVITAS MEWARNAI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI 1 GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2023/2024

Khilma Maulida¹, Moh. Anas Syamsudin², Firma Yudha³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Ibrahimy
Email: ¹khilmaa01@gmail.com, ²anassyam10@gmail.com, ³firmayudha123@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan yang sering dilakukan pada pendidikan anak usia dini adalah mewarnai. Sayangnya tidak semua anak memiliki kreativitas mewarnai. Permasalahan yang terjadi di TK PGRI 1 Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yaitu anak-anak kelompok B masih menggunakan satu jenis warna dan belum terampil dalam mengkreasikan warna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas mewarnai sebelum diberikan kegiatan mencampur warna dan mengetahui pengaruh kegiatan mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak kelompok B di TK PGRI 1 Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yang terdiri dari semua anak kelompok B dengan jumlah 19 anak. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan Pre-experimental One-Group Pretest-Posttest Design. Data diambil dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan wilcoxon. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa skor rata-rata kreativitas mewarnai pada anak kelompok B sebelum penerapan kegiatan bermain mencampur warna dalam satu kelas memperoleh hasil 2,4. Hasil tersebut memiliki persamaan mulai berkembang. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh antara kegiatan mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI 1 Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Mencampur Warna; Kreativitas Mewarnai

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung terus menerus sejak manusia lahir sampai meninggal dunia (Azis, 2019). Salah satu tahap pendidikan, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Lembaga PAUD terbagi menjadi tiga jalur, yaitu formal, informal, dan nonformal (Hasanah, 2019). Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TK lebih ditujukan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan

anak untuk hidup bermasyarakat dan mempersiapkan diri memasuki sekolah dasar (SD) (Zuyyidatur, 2023).

Menurut standar nasional PAUD didasarkan pada tingkat perkembangan anak yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, linguistik, sosial, emosional (Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014). Salah satu aspek yang perlu dikembangkan untuk anak usia dini yaitu aspek seni. Seni dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam

bidang kesenian, mendorong perkembangan estetika anak, dan seni dapat mengembangkan minat anak (Laili, 2020). Keterampilan seni diperlukan oleh anak untuk mengembangkan kreativitas anak.

Kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak adalah kegiatan bermain. Kegiatan bermain pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan kegiatan mengenal warna. Berdasarkan teori Newton dalam (Marwan, 2021) warna diartikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh suatu benda dan diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang datang. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan otak. Karena mengenal warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan (Hardiyanti et al., 2018). Dalam hal ini, pembelajaran yang melibatkan kegiatan pencampuran warna diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak karena warna memiliki pengaruh dalam merangsang imajinasi dan ekspresi anak.

Mencampur warna adalah sebuah kegiatan dimana anak – anak dapat menggabungkan dua atau lebih warna untuk menciptakan warna baru. hal ini mungkin melibatkan mencampur cat, tinta, atau bahan lain untuk menciptakan berbagai warna (Sukatmi, 2011). Kegiatan bermain mencampur warna untuk meningkatkan kreativitas mewarnai pada anak usia 5 – 6 tahun merupakan langkah inovatif untuk memperkenalkan warna kepada anak usia dini dan juga kreativitas anak dalam mewarnai.

Kreativitas anak usia dini merupakan kreativitas alamiah sejak lahir yang mewakili kemampuan menghasilkan pemikiran orisinal dan tidak biasa serta mengembangkan ide dan kegiatan dengan fleksibel. Memberikan anak kegiatan

bermain mencampur warna merupakan bagian penting dalam mengembangkan kreativitas mewarnai pada anak (Zuhria, 2021).

Mewarnai adalah kegiatan dimana anak-anak belajar untuk mengisi gambar dengan menggunakan berbagai warna (Adhlani, 2018). Kegiatan mewarnai, anak dapat belajar mengenal dan membedakan berbagai warna sesuai objek, terampil dan teliti saat mewarnai, serta mengembangkan imajinasi mereka. Kegiatan mewarnai diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi wadah bagi anak – anak untuk menuangkan ide (Indarwati & Ayuningrum, 2022). Menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) anak usia 5 – 6 tahun pada aspek perkembangan seni anak mampu melukis (mewarnai) dengan berbagai cara dan objek (Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024, terdapat adanya masalah tentang perkembangan kreativitas mewarnai pada anak kelompok B. Permasalahan tersebut yaitu pada saat kegiatan mewarnai, anak kelompok B masih menggunakan satu jenis warna pada suatu objek. Selain itu anak kelompok B masih belum terampil dan teliti pada saat mewarnai sehingga hasil akhir mewarnainya belum rapi dan masih keluar dari garis. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai perkembangan kreativitas mewarnai pada anak kelompok B di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, dari 19 peserta didik sebanyak 11 anak mendapat nilai mulai berkembang (MB). Sedangkan sebanyak 8 anak mendapat nilai sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Dari hasil dokumentasi nilai perkembangan tersebut, kualifikasi nilai

mulai berkembang (MB) dalam satu kelas lebih banyak sehingga dibutuhkan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas mewarnai pada anak kelompok B di TK PGRI 1 Kembangitan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini, peneliti ingin memberikan *treatment* berupa kegiatan bermain mencampur warna. Kegiatan bermain mencampur warna dapat mengenalkan anak tentang macam-macam warna. Selain itu juga menambah wawasan anak dan dapat mengembangkan keterampilan kreativitas anak.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait kegiatan bermain mencampur warna. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, 2020) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggarong.” Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna anak di kelompok A TK Kehidupan Elfhalyu Tenggarong. Penelitian yang dilakukan oleh (Zuryati, 2021) dengan judul “Efektivitas Metode Eksperimen Pencampuran Warna Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa metode eksperimen pencampuran warna dalam meningkatkan kognitif anak usia dini, memberikan dampak pada anak yaitu aktif bereksplorasi, dapat memperoleh pengetahuan dengan bereksperimen, bisa menciptakan kombinasi warna-warna dengan ide-idenya. Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rezeki, 2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Permainan Warna Dengan Media Alam Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Muda Galih Lunik Lampung Selatan”. Disimpulkan

bahwa penggunaan permainan warna dengan media alam berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada artikel ini, ialah melalui kegiatan bermain mencampur warna, peneliti bukan hanya ingin mengembangkan kemampuan mengenal warna dan kreativitas anak saja, tetapi juga ingin mengembangkan kreativitas mewarnai pada anak. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu: H_a : Ada pengaruh antara kegiatan bermain mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5 – 6 tahun di TK PGRI 1 Kembangitan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. H_0 : Tidak ada pengaruh antara kegiatan bermain mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5 – 6 tahun di TK PGRI 1 Kembangitan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *Pre-experimental One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di TK PGRI 1 Kembangitan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 19 anak. Teknik pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 anak yang terdiri dari 10 perempuan dan 9 laki-laki. Data hasil penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik SPSS 26 yaitu uji normalitas, homogenitas dan Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019). Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Kemampuan kreativitas mewarnai anak usia 5-6 tahun di TK PGRI 1 Kembiritan, Genteng, Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024 sebelum diberikan kegiatan bermain mencampur warna.

Berdasarkan hasil *pretest* diketahui bahwa nilai rata-rata individu dengan kriteria mulai berkembang sebanyak 11 anak dan sebanyak 8 anak berkembang sesuai harapan. Dari hasil *pretest* perkembangan anak dengan kriteria penilaian mulai berkembang lebih banyak sehingga nilai rata-rata kreativitas mewarnai anak di TK PGRI 1 Kembiritan sebelum penerapan kegiatan bermain mencampur warna dalam satu kelas memperoleh hasil 2,4. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan masih banyak siswa yang dikategorikan dengan kriteria penilaian mulai berkembang (MB).

2. Pengaruh kegiatan bermain mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai anak usia 5 – 6 tahun di TK PGRI 1 Kembiritan tahun ajaran 2023/2024.

a. Pelaksanaan *Treatment*

Dalam penelitian ini pelaksanaan *treatment* yaitu menggunakan kegiatan bermain mencampur warna. kegiatan mencampur warna menggunakan pasta warna dengan mencampurkan warna -

warna primer. Kegiatan ini menggunakan menggunakan pasta warna dengan media kertas. Peserta didik diberikan lembar kertas yang sudah diberi gambar/sketsa bentuk kotak-kotak untuk menempatkan pasta warna yang akan dicampur. Kegiatan ini dimulai dengan memilih warna dasar yang ingin digunakan seperti warna merah, kuning, dan biru sebagai warna dasar. Ambil sedikit pasta warna dan letakkan di kertas yang sudah tersedia. Gunakan spatula/stik untuk mencampur pasta warna secara perlahan untuk mencapai warna yang diinginkan.

b. Pelaksanaan *Posttest*

Pada pelaksanaan ini peneliti memberikan tes berupa lembar kerja siswa yang sama dengan kegiatan *pretest*. Kemudian membandingkan hasil *pretest* dengan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah metode bermain mencampur warna berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas mewarnai anak.

Berdasarkan hasil *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata individu dengan kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 11 anak dan berkembang sangat baik sebanyak 9 anak. Setelah pemberian *treatment* kemampuan anak meningkat dengan nilai rata-rata kreativitas mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI 1 Kembiritan setelah penerapan kegiatan bermain mencampur warna dalam satu kelas memperoleh hasil nilai rata-rata 3 dimana hasil kriteria penilaiannya berkembang sesuai harapan (BSH).

Setelah memperoleh hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya yaitu uji Hipotesis. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik, pada penelitian ini menggunakan statistik non parametrik yaitu menggunakan uji Wilcoxon. Sebelum dilakukan uji Wilcoxon, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan

homogenitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
Test	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil	Pretest	.173	19	.137	.873	19	.016
	Posttest	.211	19	.026	.893	19	.037

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil interpretasi data *pretest* dapat dilihat pada kolom sig shapiro-wilk yaitu pada pretest nilai sig $0.016 < 0.05$ yang mana data menunjukkan berdistribusi tidak normal. Begitu juga pada *posttest* nilai sig $0.037 < 0.05$ berarti menunjukkan data tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pretest dan *posttest* melalui kegiatan ini hasil datanya ditunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.190	1	36	.665
	Based on Median	.187	1	36	.668
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	35.142	.668
	Based on trimmed mean	.189	1	36	.666

Untuk melihat data homogen atau tidaknya yaitu dengan melihat kolom sig Dari *Based on Mean*. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data dinyatakan homogen dan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan dari tabel 4.4 tersebut diketahui bahwa nilai Signifikansi pada *Based on Mean* kedua variabel mendapatkan hasil sig $0.665 > 0.05$. Maka dapat dikatakan varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

(homogen).

Berdasarkan data uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Maka dapat dinyatakan uji normalitas tidak berdistribusi normal dan untuk uji homogenitas data yang diperoleh adalah homogen (sama). Maka untuk pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik karena data tidak berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 3. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-3.987 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan Uji Wilcoxon yang dapat dilihat pada tabel 3, diketahui nilai signifikansi pada hasil *posttest* menunjukkan nilai sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa H_a “Ada pengaruh antara kegiatan bermain mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5 – 6 tahun di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” dapat diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan bermain mencampur warna berpengaruh terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dari hasil *pretest* kreativitas mewarnai pada anak dengan kriteria penilaian mulai berkembang lebih banyak dari jumlah anak dengan kriteria penilaian berkembang sesuai harapan. Sehingga nilai rata-rata kreativitas mewarnai anak di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi sebelum penerapan kegiatan bermain mencampur warna dalam satu kelas memperoleh hasil 2,4 dimana hasil kriteria penilaiannya yaitu mulai berkembang. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan masih banyak siswa yang dikategorikan dengan kriteria penilaian mulai berkembang.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada SPSS versi 26 mendapatkan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa H_a “Ada pengaruh antara kegiatan bermain mencampur warna terhadap kreativitas mewarnai pada anak usia 5 – 6 tahun di TK PGRI 1 Kembang Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” dapat diterima dan H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang didapat baik dari segi moril maupun material. Namun berkat pertolongan Allah SWT, bantuan dari berbagai pihak, serta kesungguhan dan motivasi tinggi penulis, akhirnya skripsi ini dapat

terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.H.I selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
 2. Bapak Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
 3. Bapak Moh. Anas Syamsudin, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi
 4. Ibu Firma Yudha, M.Pd
 5. Ibu Sumini, S.Pd selaku kepala TK PGRI 1 Kembang dan seluruh staf dan Guru TK PGRI 1 Kembang yang telah membantu dalam memfasilitasi penelitian ini.
 6. Kedua orangtua tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan moral maupun materi dan selalu memberikan support dan motivasi dalam menyelesaikan artikel ini.
- Penulis menyadari bahwa artikel ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan demi kesempurnaan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhlani, muh. R. (2018). Kemampuan Mewarnai Gambar Siswa Kelompok a Tk Anugrah Al Aliimu Kecamatan Tamalanrea Makassar. *Angewandte Chemie International Edition*.
- Azis, N. A. (2013). PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP (Long Life Education). *Pilar*,

- 100–112.
- Hardiyanti, Y., Husain, M. S., & Nurabdiansyah, N. (2018). Perancangan Media Pengenalan Warna Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9553>
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84–97.
- Hidayati, S. R. S. W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggarong. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 24. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6683/4245>
- Marwan, S. (2021). *Pengetian Warna*. <https://marwansetiawan.medium.com/pengetian-warna-e6726edc6635>
- Nur Laili, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di Ra Al-Hikam Malang. *Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Menggunakan Teknik Kreasi Cap Dari Bahan Alam Di Ra Al-Hikam Malang*.
- Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014. (n.d.). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Sri Rezeki. (2020). Pengaruh Penggunaan Permainan Warna Dengan Media Alam Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Muda Galih Lunik Lampung Selatan. *Universitas Islam Negeri Raden Intn Lampung*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukatmi. (2011). *Pencampuran Warna Dengan Media Cat Air Pada Kelompok A TK Kartika Rungkut Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya
- Yuni Aminatus Zuhria. (2021). *Optimalisasi Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Media Colour Corrugated Paper (Kokoru) Di Tk Khadijah 155 Cemetuk Cluring Banyuwangi*. Institut Agama Islam Ibrahimy.
- Zuryati. (2021). Efektifitas Metode Eksperimen Pencampuran Warna Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Unuversitas Islam Neheri Sultan Syarif Kasim RIau*, 4(1), 6.
- Zuyyidatur, R. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Kegiatan Mencampur Warna Pada Anak Kelompok B Di Tk Al-Falah Buluagung Siliragung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2022/2023*. Institut Agama Islam Ibrahimy.